

**USE OF THE WORD SQUARE MODEL LEARNING
MOTIVATION TO IMPROVE STUDENT LEARNING SUBJECT
IPS CLASS IV STATE PRIMARY 005 SEDINGINAN
SUBDISTRICT TANAH PUTIH DISTRICT ROKAN HILIR**

Muhammad Marzuki, Gusnardi, RM. Riadi

Email.Marzuk1_1990@yahoo.co.id, Gusnardi1967@yahoo.com,rm_riadi@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrack: *Given the importance of foster or create interaction in learning , application of learning strategies in an attempt to create such interactions , because the chosen strategy influential teacher in learning. Selection of strategy in learning must pay attention to the conditions , needs and abilities of students . In connection with the school as a venue for the educational process is expected to be able to equip the students to have the ability mendimensi cognitive , effective and psychomotor in harmony , so that produce human resources that are reliable and responsible for the progress of society and the nation in addition to competing with the nation other. After researchers made observations and experiences in the fourth grade primary school 005 Sedinginan subdistrict Tanah Putih district Rokan Hilir.*

Keywords : *Model Word square and Student Motivation*

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 005 SEDINGINAN
KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR**

Muhammad Marzuki, Gusnardi, RM. Riadi

Email.Marzuk1_1990@yahoo.co.id, Gusnardi1967@yahoo.com,rm_riadi@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak : Mengingat pentingnya menumbuhkan atau menciptakan interaksi dalam pembelajaran, maka penerapan strategi pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan interaksi tersebut, karena strategi yang dipilih guru berpengaruh dalam pembelajaran. Pemilihan strategi dalam pembelajaran harus memperhatikan kondisi, kebutuhan dan kemampuan siswa. Sehubungan dengan itu sekolah sebagai salah satu tempat berlangsungnya proses pendidikan diharapkan akan dapat membekali para peserta didik untuk memiliki kemampuan mendimensi kognitif, efektif dan psikomotorik secara harmonis, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan bertanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat dan bangsa disamping dapat bersaing dengan bangsa lain. Setelah peneliti melakukan pengamatan dan pengalaman di kelas IV SD Negeri 005 Sedinginanan kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Kata Kunci : Model Word Squire dan Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada dasarnya membangun interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan sumber belajar (media pembelajaran) hal ini tercantum dalam undang-undang No 20 tahun 2003. Daya penggerak yang ada didiri seseorang adalah Motivasi, untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, karena tanpa adanya motivasi, siswa tidak mungkin melakukan aktivitas belajar.

Peneliti menemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran IPS. Siswa tidak minat bertanya, rasa ingin tahunya kurang, kurangnya respon dari siswa ketika guru bertanya, hal ini dikarenakan karena rendahnya motivasi belajar siswa. Dari 30 orang siswa kelas IV di SD Negeri 005 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir hanya 32% (9 orang siswa) yang tergolong aktif dalam menyampaikan ide terhadap permasalahan dalam materi pelajaran. Rachmad Widodo (2009) Hal ini menandakan bahwa siswa tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh sebab itu, Guru merupakan ujung tombak yang berada di garis terdepan yang langsung memberikan motivasi kepada siswa agar menyukai pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat di tempuh dengan berbagai langkah, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran word square. Model pembelajaran word square dilakukan dengan mengajak siswa melakukan penyelesaian tugas berbentuk permainan teka-teki silang mengenai materi yang dipelajari.

Metode pembelajaran *Word Square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip dengan mengisi teka-teki silang tetapi bedanya dengan jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/ angka penyamar atau pengecoh. Metode pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana Guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Pada dasarnya pengolahan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung dan dilakukan secara terus-menerus. Fungsi data dalam penelitian tindakan kelas sebagai landasan refleksi.

Beberapa jenis data yang di pakai oleh peneliti yaitu:

1. Data aktivasi siswa, guru dalam proses belajar menggunakan lembar observasi.
2. Data penggunaan metode *WordSquare* menggunakan lembaran observasi.
3. Data yang di kumpulkan merupakan data kualitatif.

Analisa Data

a. Aktivitas Guru

Langkah-langkah aktivitas guru menggunakan metode *WordSquare* meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin di capai.
2. Guru memberi contoh cara pengerjaan lembar kegiatan kepada siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan contoh latihan di depan kelas secara bergiliran
4. Guru membagikan lembaran kegiatan kepada siswa

Contoh Soalnya :

- a) Alat komunikasi yang di pakai pada masa lalu
- b) Alat komunikasi pada masa sekarang
- c) Alat produksi pada masa lalu
- d) Transportasi umum yang di bawa oleh pilot

Contoh Jawaban model *Word Square*(untuk mapel IPS)

L	H2	P	O	D	I	M
T1	U	E	C	H	E	J
E	X	K	A	S	C	F
L	T	A	G	N	I	G
F	Q	W	D	N	V	F
O	P	E	S	V	A	O
N	U	T	U	S	A	C3
P4	E	S	A	W	A	T

5. Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak.
6. Guru membimbing siswa dalam penyelesaian tugas.
7. Guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaanya.
8. Guru membuat kesimpulan materi pelajaran.

Pengukur Instrumen Aktivitas Guru

8 = Jumlah aktivitas guru

4 = Klasifikasi pengukuran masing-masing aktivitas

Skor maksimal = $8 \times 4 = 32$

Skor minimal = $8 \times 1 = 8$

Menentukan interval aktivitas guru

$$i = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah klasifikasi}} = \frac{32 - 8}{4}$$

i = 6

Tabel 3.1 Interval dan kategori aktivasi guru dengan menggunakan metode *Word Square*.

Interval	Persentasi	Kategori
26,1-32,0	75,1-100	Sangat sempurna
20,1-26,0	50,1-75	Sempurna
14,1-20,0	25,1-50	Kurang sempurna
8,0-14,0	0-25	Tidak sempurna

Sumber Data: gimin

Sangat Sempurna (SS) = 4

Sempurna (S) = 3

Kurang sempurna(KS) = 2

Tidak Sempurna (TS) = 1

b. Aktivitas Siswa

Langkah-langkah aktivitas siswa penggunaan metode *WordSquare* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Siswa menyimak pengarahannya dari guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa secara bergiliran ke depan kelas
4. Siswa menyelesaikan contoh latihan di depan kelas
5. Siswa mengerjakan perintah guru
6. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban
7. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan
8. Siswa mencatat hasil kesimpulan materi.

Pengukur Instrumen Aktivitas Siswa

Jumlah siswa = 30 orang

Aktivitas siswa = 8 indikator

Skor minimal = 0

Skor maksimal = $30 \times 8 = 240$

Menentukan interval motivasi belajar siswa sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah klasifikasi}} = \frac{240 - 0}{4} = 60$$

Tabel 3.2 Interval dan kategori aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Word Square*

Interval	Persentasi	Kategori
181-240	76-100	Sangat tinggi
121-180	51-75	tinggi
61-120	21-50	sedang
0-60	0-25	rendah

Sumber data : Gimin (2014)

Sangat tinggi = 4
 Tinggi = 3
 Sedang = 2
 Rendah = 0

Pengukur Instrumen Motivasi Aktivitas Belajar Siswa

Jumlah siswa = 30 orang
 Motivasi aktivitas = 8 indikator
 Skor minimal = 0
 Skor maksimal = $30 \times 8 = 240$

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah klasifikasi}} = \frac{240 - 0}{4} = 60$$

Tabel 3.3 Interval dan kategori motivasi aktivitas siswa dengan menggunakan metode *WordSquare*.

Interval	Persentasi	Kategori
181-240	76-100	Sangat Tinggi
121-180	51-75	Tinggi
61-120	21-50	sedang
0-60	0-25	Rendah

Sumber data : Gimin (2014)

Sangat tinggi = 4
 Tingih = 3
 Sedang = 2
 Rendah = 0

Pembahasan

1. Pengertian metode *Word Square*

Word Square adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat ke depan ke belakang. Menurut Rachmad Widodo,(2009) *Word Square* merupakan salah satu alat bantu /media pembelajaran berupa kotak-kotak yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep-konsep yang harus di temukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang sesuai dengan pengertian-pengertian penting suatu konsep atau subkonsep. Pertanyaan pertama berupa pertanyaan yang jawabnya berupa kunci. Pertanyaan kedua harus terkait dengan pertanyaan pertama dan berupa kelanjutan dari pengertian tersebut. Begitu seterusnya, sehingga semua pertanyaan sudah mewakili konsep yang akan di pelajari, setelah itu siswa di

anjurkan untuk berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dan menemukannya pada kotak-kotak *Word Square*, dan pada akhirnya pembelajaran, siswa menyimpulkan materi bahasan yang telah di diskusikan.

2. Langkah-langkah pelaksanaan *Word Square*

1. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin di capai.
2. Guru memberi contoh cara pengerjaan lembar kegiatan kepada siswa.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan contoh latihan di depan kelas secara bergiliran.
4. Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.
5. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.
6. Guru membimbing siswa dalam penyelesaian tugas.
7. Guru memerintahkan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.
8. Guru membuat kesimpulan materi pelajaran.

Dengan demikian *Word Square* memerlukan pengetahuan dasar dari siswa sehingga sebelumnya siswa harus membaca materi atau pokok bahasan yang akan dipelajari. Dengan demikian siswa akan terlatih untuk memanfaatkan buku dan mandiri. *Word Square* maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* adalah suatu pengembangan dari metode pembelajaran, namun untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan maka diberikan lembar kerja yang didalamnya berisi soal dan jawaban yang terdapat dalam kotak kata.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, pendapat dari Mc Donald (Oemar Hamanik, 2004).

Ada tiga elemen penting dari motivasi yaitu :

1. Bahwa motivasi itu mengamati terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling* efeksi seseorang.
3. Motivasi dirangsang karena adanya tujuan.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi sangat sedikit yang tertinggal dalam belajarnya.

Implikasi prinsip motivasi belajar bagi siswa adalah disadarinya oleh siswa bahwa motivasi belajar yang ada pada diri mereka harus di bangkitkan dan mengembangkan secara terus-menerus. Untuk dapat mengembangkan dan membangkitkan motivasi belajar mereka secara terus-menerus, siswa dapat melakukannya dengan menentukan/mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, menanggapi secara positif pujian/dorongan dari orang lain, menentukan target/sasaran

penyelesaian tugas belajar, dan perilaku sejenisnya. Dari contoh-contoh perilaku siswa untuk meningkatkan dan meningkatkan dan membangkitkan motivasi belajar dapat ditandai perilaku-perilaku tersebut bersifar psikis.

4. Fungsi Motivasi Belajar

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Sebagai penerak dimana besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.
4. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penerak atau motor yang melepaskan energi.
5. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai

5. Peranan Pembelajaran *Word Square* Terhadap Motivasi Belajar.

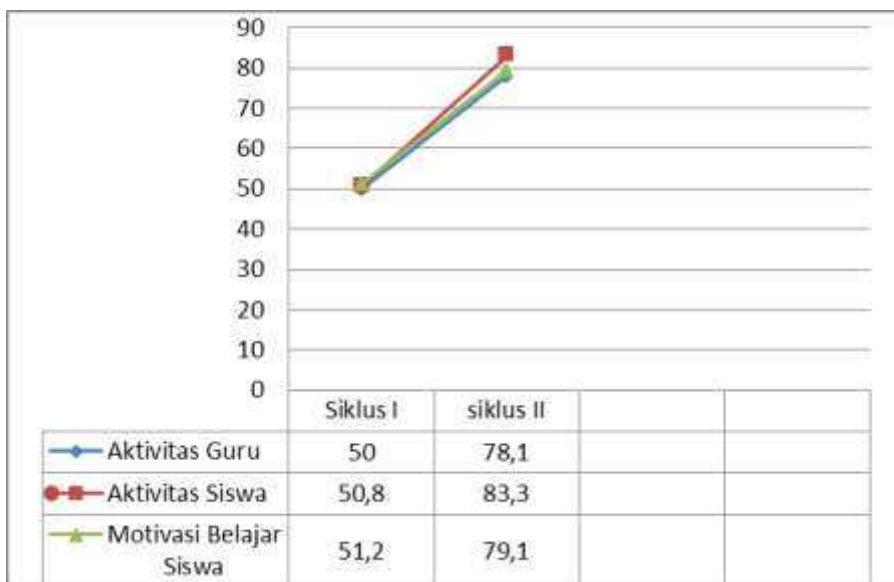
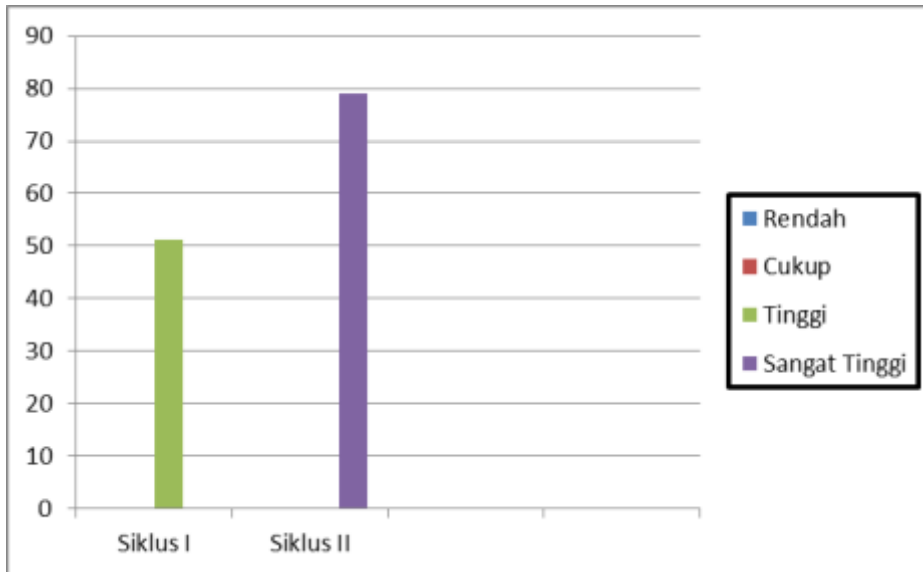
Dalam proses pembelajaran, motivasi itu penting. Bahkan ada yang merumuskan *'motivation is an essential condition of learning'*. Demikian pula, hasil belajar siswa banyak ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, makin besar pula hasil belajar yang dicapai. Model pembelajaran *Word Square* ini sesuai untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagai mana Guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan yang terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Dengan demikian jika di kaji lebih jauh, terdapat keterpaduan antara pembelajaran metode *Word Square* dengan motivasi belajar.

Artinya metode *Word Square* berperan atau bermanfaat dalam membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar menemukan konsep yang disembunyikan dalam kata-kata jawaban dalam kotak yang dijadikan teka-teki. Hal ini didasarkan dalam meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 005 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Rata-rata dan persentase	Siklus I	Siklus II	peningkatan
Rata-rata	15,3	23,7	8,4
Persentase ketuntasan	51,2	79,1	27,9

Sumber: Motivasi aktifitas belajar siswa, hal 25 dan 34



Dengan terjawabnya hipotesis, maka penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 005 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, sehingga penelitian dikatakan tuntas atau cukup dilakukan dalam 2 siklus.

Simpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan metode *Word Square* dapat meningkatkan dan memotivasi siswa untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan skor pada setiap siklus masing-masing pertemuan terjadi peningkatan yang signifikan. Yaitu

metode *Word Square* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 005 Sedinginan Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Aktivitas guru siklus I hasilnya 51,2 % dalam kategori tidak sempurna dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 78,1 % dalam kategori sempurna. Aktivitas siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 51,2 % dan pada siklus II skornya semakin baik dengan nilai skor yaitu 83,3 % dalam kategori sangat tinggi. Motivasi belajar siswa siklus I hasilnya sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 51,2 % dan pada siklus II sudah mencapai tingkat keberhasilan yaitu 79,1 % dalam kategori interval sangat tinggi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyarankan dan diharapkan juga kepada :

1. Bagi guru, agar bisa menggunakan metode *Word Square* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa, dengan menggunakan metode *Word Square* ini disarankan agar siswa dapat melatih keseriusan dan lebih fokus.
3. Bagi sekolah, penggunaan metode *Word Square* agar dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran, sehingga menciptakan insan-insan yang berkualitas, rajin dan cerdas dan membuat nama sekolah semakin baik.
4. Bagi peneliti lebih lanjut agar dapat menjadikan metode *Word Square* sebagai referensi tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT . Grasindo. Jakarta
- Dimiyanti, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Hamzah B. Uno. 2009. *Mengelola kecerdasan dalam Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rachmad Widodo. 2009. *Modal Pembelajaran Word Square*. [http:// NET/Model Pembelajaran](http://NET/ModelPembelajaran)
- Tri Wurianingrum. 2007. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Observasi Yang Divariasikan Dengan LKS Word Square Pada Materi Klasifikasi Hewan di SMP Negeri 8 Purworejo*. Universitas Negeri Semarang. Semarang

- Riduwan. 2010. *Skala-skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Nursaah, 2011. *Penggunaan Metode Word square Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP N 1 Tanah Putih*.